

Pembakaran Polsek,

Ini Kata Kapendam Jaya Soal Kasus Pengeroyokan

Reporter: **Antara**

Editor: **Dwi Arjanto**

Rabu, 12 Desember 2018 08:46 WIB



Ilustrasi. TEMPO/Firman Hidayat

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) Jaya/Jayakarta Kolonel Inf Kristomei Sianturi menyebutkan situasi sudah kondusif pasca [pembakaran](#) Kepolisian Sektor Ciracas, Jakarta Timur, pada Rabu dini hari tadi oleh sekelompok orang tak dikenal.

"Pagi ini situasi sudah kondusif. Tidak ada lagi massa yang berada di sekitar Mapolsek Ciracas," kata Kapendam Jaya ketika dikonfirmasi di Jakarta, Rabu 12 Desember 2018, terkait kasus [pembakaran](#) itu.

Baca : [Pembakaran Polsek Ciracas, POM TNI AD - Polda Metro Selidiki Adanya Oknum TNI](#)

Pembakaran di Polsek Ciracas diduga dipicu lantaran sekelompok orang tidak puas dengan penanganan pengeroyokan anggota TNI di kawasan Cibubur, Jakarta Timur beberapa hari sebelumnya.

Bahkan, Panglima Kodam Jaya Mayor Jendral TNI Joni Supriyanto bersama Kepala Kepolisian Metro Jaya Irjen Idham Azis langsung datang ke lokasi kejadian pada Rabu dini hari, 12 Desember 2018 untuk melihat kondisi pasca pembakaran.

Sekelompok orang tidak hanya membakar Mapolsek Ciracas, tetapi jumlah merusak sejumlah kendaraan yang terparkir di sekitar Mapolsek Ciracas. Ia mengatakan, Pom

TNI dan Polda Metro Jaya tengah menyelidiki dugaan keterlibatan oknum anggota TNI dalam pembakaran Mapolsek Ciracas, Jakarta Timur pada Rabu dinihari.

"Polisi militer TNI dan Polda Metro tengah mengusut kasus pembakaran Mapolsek Ciracas apakah ada keterlibatan oknum TNI," kata Kapendam Jaya.

Menurut dia, penyelidikan yang melibatkan Pom TNI dan Polda Metro Jaya dilakukan untuk melihat keterkaitan antara pengeroyokan anggota TNI beberapa hari lalu dengan pembakaran Polsek Ciracas.

"Ini akan diselidiki, apakah ada keterkaitannya dengan pengeroyokan anggota TNI dengan pembakaran Polsek Ciracas. Ini juga diselidiki siapa pelaku pembakaran," kata Kristomei.

Simak juga : [Pencemaran Nama Baik, Ini Kata Sisca Dewi Curhat ke Budi Gunawan](#)

Sementara itu, sebelumnya Kapolda Metro Jaya Inspektur Jenderal Polisi Idham Azis memerintahkan jajaran Direktorat Reserse Kriminal Umum dan Polres Metro Jakarta Timur memburu pelaku perusakan Polsek Ciracas yang terjadi pada Selasa, 11 Desember 2018 menjelang tengah malam.

Idham menyebutkan, versi polisi, sekelompok orang berjumlah sekitar 200 orang saat itu merangsek mendatangi Polsek Ciracas untuk mencari tahanan yang diamankan karena diduga mengeroyok rekannya.

Kelompok massa itu, menurut Idham diduga terkait dengan kejadian sehari sebelumnya yang ditangani Polsek Ciracas.

ANTARA